Kolaborasi : Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat
Vol. 2 No. 2 Juni (2024)
e-ISSN :3032-6915; p-ISSN :3032-6397, Page 01-12
DOI : https://doi.org/10.62383/kolaborasi.v2i2.110

Transformasi Era Digitalisasi Dalam Membentuk Jiwa Leadership Pada Gen-Z Dan Millenial

Transformation Of The Digitalization Era In Shaping The Spirit Of Leadership In Gen-Z And Millennials

Ari Prabowo, Yuli Arnida Pohan, Aisyah Azhar Adam, Nanda Fitria Aulanda, Shofyan Roni
Program Studi Manajemen Universitas Potensi Utama,

Alamat : JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indoneisa
Corresponding Author: ariprabowotanjung@gmail.com

Article History:
Received: 10 Mei 2024
Accepted: 21 Juni 2024
Published: 30 Juni 2024

Keywords: *Digitalization Era, Leadership, Gen Z, Millennials*

Abstract: *The purpose of this activity is to provide insight into relevant leadership skills, increase adaptability, and empower students to lead effectively in a dynamic work environment. The important target of the seminar Transforming the Digitalization Era in Shaping the Spirit of Leadership in Gen-Z and Millennials is all students of the Potensi Utama University, study program in preparing the younger generation to become adaptive, innovative, inclusive, and ethical leaders in the digital era. Through increased understanding of technology, development of leadership skills, formation of a collaborative spirit, expansion of professional networks, and ethical awareness, this seminar is expected to produce future leaders who are ready to face the complexities and opportunities offered by the modern world of work. The method was conducted indoors using slides and presentations in front of the students. Several questions and answers about the material provided were held to facilitate all students in understanding and knowing more about the material that had been delivered previously. The implementation of community service activities took place in the Hall Building B, University of Main Potential Medan starting at 09.00 WIB until completion, attended by 400 student participants from all study programs at the University of Main Potential both offline and online (zoom). Activities in the form of direct delivery of material. The results of the seminar activities are that students are expected to develop adaptive and innovative skills in accordance with the demands of the times, students will also be able to recognize and overcome the challenges of digitalization, as well as implement effective leadership strategies, In addition, this seminar aims to expand the professional network of participants, so that they can collaborate and share experiences with peers. Overall, the seminar is expected to produce young leaders who are ready to face the dynamics and complexities of the modern working world.*

ABSTRAK:Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan tentang keterampilan kepemimpinan yang relevan, meningkatkan adaptabilitas, dan memberdayakan mahasiswa/i agar bisa memimpin dengan efektif di lingkungan kerja yang dinamis. Sasaran penting dari seminar Transformasi Era Digitalisasi dalam Membentuk Jiwa Leadership pada Gen-Z dan Millenial adalah seluruh mahasiswa/i program studi Universitas Potensi Utama dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin yang adaptif, inovatif, inklusif, dan etis di era digital. Melalui peningkatan pemahaman teknologi, pengembangan keterampilan kepemimpinan, pembentukan jiwa kolaboratif, perluasan jaringan profesional, dan kesadaran etis, seminar ini diharapkan dapat mencetak pemimpin masa depan yang siap menghadapi kompleksitas dan peluang yang ditawarkan oleh dunia kerja modern. Metode dilakukan di dalam ruangan dengan menggunakan slide dan presentasi dihadapan para mahasiswa/i.

* Ari Prabowo, ariprabowotanjung@gmail.com

Beberapa tanya jawab tentang materi yang diberikan diadakan untuk mempermudah seluruh mahasiswa/i dalam memahami dan mengetahui lebih lanjut materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung di Aula Gedung B Universitas Potensi Utama Medan dimulai pukul 09.00 WIB s/d selesai, dengan dihadiri 400 peserta mahasiswa/i seluruh program studi di Universitas Potensi Utama baik secara offline dan online (zoom). Kegiatan berupa penyampaian materi secara langsung. Hasil kegiatan seminar ialah mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan adaptif dan inovatif yang sesuai dengan tuntutan zaman, mahasiswa juga akan mampu mengenali dan mengatasi tantangan digitalisasi, serta menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif, Selain itu, seminar ini bertujuan untuk memperluas jaringan profesional peserta, sehingga mereka dapat berkolaborasi dan berbagi pengalaman dengan rekan-rekan sebaya. Secara keseluruhan, seminar ini diharapkan mencetak pemimpin muda yang siap menghadapi dinamika dan kompleksitas dunia kerja modern.

Kata Kunci: Era Digitalisasi, Leadership, Gen Z, Gen Millenial

PENDAHULUAN

Era digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja dan kepemimpinan. Transformasi teknologi yang pesat mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan memimpin. Gen-Z dan Millenial, sebagai generasi yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi ini, menghadapi tantangan unik sekaligus peluang besar dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, memahami bagaimana digitalisasi memengaruhi dan membentuk jiwa kepemimpinan pada generasi ini menjadi sangat penting.

Generasi Millenial, yang lahir antara tahun 1981 dan 1996, serta Gen-Z, yang lahir setelahnya, merupakan kelompok demografis yang paling akrab dengan teknologi digital. Mereka tumbuh dengan akses ke internet, perangkat pintar, dan media sosial, yang tidak hanya membentuk cara mereka berinteraksi tetapi juga memengaruhi cara mereka bekerja dan memimpin. Kepemimpinan di era digital menuntut keterampilan yang berbeda dari model tradisional, seperti kemampuan untuk mengelola tim jarak jauh, memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan, serta menginspirasi dan memberdayakan melalui platform digital.

Di tengah era digitalisasi, pemimpin masa depan harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan mengintegrasikan inovasi dalam strategi kepemimpinan mereka. Kemampuan untuk berpikir kritis, kreativitas dalam menyelesaikan masalah, dan keterampilan komunikasi yang efektif melalui media digital menjadi semakin penting. Seminar yang membahas "Transformasi Era Digitalisasi dalam Membentuk Jiwa Leadership pada Gen-Z dan Millenial" bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang hal ini.

Kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan pemimpin yang siap menghadapi era digital. Banyak organisasi saat ini menghadapi kesenjangan keterampilan digital di antara karyawannya, terutama di tingkat kepemimpinan. Gen-Z dan Millenial sering kali dianggap lebih mahir dalam teknologi, tetapi masih memerlukan bimbingan dalam mengembangkan

keterampilan kepemimpinan yang relevan dan efektif di dunia digital. Seminar ini berfungsi sebagai platform untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan menyediakan pendidikan, pelatihan, dan berbagi pengalaman dari para ahli dan praktisi.

Selain itu, seminar ini juga berupaya untuk membangun kesadaran tentang pentingnya kepemimpinan digital di kalangan Gen-Z dan Millenial. Banyak dari mereka mungkin tidak sepenuhnya menyadari potensi mereka untuk menjadi pemimpin yang inovatif dan adaptif di era digital. Dengan menyoroti contoh-contoh kepemimpinan sukses dalam konteks digital dan memberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman nyata, seminar ini bertujuan untuk menginspirasi dan memberdayakan generasi muda.

Dalam konteks ini, transformasi digital tidak hanya dilihat sebagai penerapan teknologi baru, tetapi juga sebagai perubahan fundamental dalam cara berpikir dan bekerja. Pemimpin masa depan harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam visi dan strategi mereka, memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, serta menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif. Seminar ini akan membahas berbagai topik, mulai dari keterampilan teknis hingga aspek-aspek soft skills seperti empati dan komunikasi yang efektif, yang semuanya penting untuk kepemimpinan di era digital.

Mahasiswa/i merupakan agen perubahan dan pemimpin masa depan yang akan berperan aktif dalam menentukan arah perkembangan masyarakat dan dunia kerja di era digital. Seminar ini menyediakan platform yang krusial bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan mengasah keterampilan serta wawasan yang relevan dengan tuntutan zaman. mahasiswa berperan sebagai peserta aktif yang menyerap pengetahuan dan keterampilan baru. Era digitalisasi menuntut kemampuan yang berbeda dibandingkan era sebelumnya, dan seminar ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Melalui partisipasi dalam seminar, mahasiswa dapat memahami tren terbaru dalam teknologi, serta cara memanfaatkannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kepemimpinan. Mahasiswa/i belajar tentang penggunaan alat digital, manajemen data, analitik, dan berbagai keterampilan teknis lainnya yang akan sangat berguna dalam karirnya di masa depan.

Mahasiswa/i juga berperan sebagai inovator dan penggerak perubahan. Generasi muda ini dikenal dengan kemampuannya untuk berpikir *out-of-the-box* dan berinovasi. Dalam konteks seminar, mahasiswa didorong untuk mengembangkan ide-ide baru yang dapat diterapkan dalam lingkungan kerja digital. Diskusi dan sesi *brainstorming* yang diadakan selama seminar akan menjadi tempat yang subur bagi lahirnya gagasan-gagasan inovatif yang dapat memberikan solusi bagi tantangan-tantangan yang ada. Peran mahasiswa sebagai kolaborator juga sangat penting. Era digital menuntut kolaborasi lintas disiplin dan

keterampilan bekerja dalam tim yang beragam. Seminar ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bekerja sama dengan rekan-rekan dari berbagai latar belakang, baik akademis maupun profesional. Mereka belajar pentingnya komunikasi yang efektif, empati, dan kepemimpinan kolaboratif. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat membangun jaringan profesional yang kuat, yang akan sangat berguna bagi mereka di masa depan.

Mahasiswa/i berperan sebagai agen perubahan sosial. Digitalisasi tidak hanya membawa dampak pada dunia kerja, tetapi juga pada berbagai aspek kehidupan sosial. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar ini akan mendapatkan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk kebaikan sosial, termasuk dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Mahasiswa/i akan didorong untuk berpikir tentang bagaimana mereka dapat menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang mereka peroleh untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Peran mahasiswa/i sebagai pembelajar sepanjang hayat (lifelong learners) juga sangat penting dalam konteks seminar ini. Dunia digital berkembang dengan sangat cepat, dan kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan adalah kunci keberhasilan. Seminar ini menekankan pentingnya mindset pembelajar sepanjang hayat, di mana mahasiswa diajak untuk selalu terbuka terhadap pengetahuan baru, terus meningkatkan keterampilan, dan tidak takut untuk mencoba hal-hal baru.

Sasaran penting dari seminar "Transformasi Era Digitalisasi dalam Membentuk Jiwa Leadership pada Gen-Z dan Millenial" adalah seluruh mahasiswa/i program studi Universitas Potensi Utama dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin yang adaptif, inovatif, inklusif, dan etis di era digital. Melalui peningkatan pemahaman teknologi, pengembangan keterampilan kepemimpinan, pembentukan jiwa kolaboratif, perluasan jaringan profesional, dan kesadaran etis, seminar ini diharapkan dapat mencetak pemimpin masa depan yang siap menghadapi kompleksitas dan peluang yang ditawarkan oleh dunia kerja modern.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan tentang keterampilan kepemimpinan yang relevan, meningkatkan adaptabilitas, dan memberdayakan mahasiswa/i agar bisa memimpin dengan efektif di lingkungan kerja yang dinamis.

LITERATURE REVIEW

1. Era Digiltalisasi

Menurut Mezghani & Aloulou (2019), mengemukakan bahwa era digitalisasi ialah digitalisasi mencakup teknologi seperti kecerdasan buatan, robotika, *Internet of Things* (IoT), kendaraan otonom, dan komputasi kuantum, yang semuanya memiliki potensi untuk mengubah cara kita hidup dan bekerja. Digitalisasi bukan hanya tentang teknologi itu sendiri, tetapi juga tentang bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja bisnis dan menciptakan nilai yang lebih besar bagi pelanggan dan karyawan (Ahmad *et al.,* 2021). Dijelaskan lebih lanjut bahwa era digitalisasi sebagai masa di mana mesin (teknologi digital) mengambil alih tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan oleh manusia, platform digital menggantikan perusahaan tradisional sebagai penggerak utama ekonomi, dan "crowd" (kekuatan kolaboratif masyarakat melalui platform digital) menjadi sumber inovasi dan solusi (Aini *et al.,* 2020).

Era digitalisasi sebagai periode di mana bisnis harus mengadopsi strategi digital untuk tetap relevan, digitalisasi melibatkan pemanfaatan teknologi digital untuk mengoptimalkan operasi bisnis dan meningkatkan pengalaman pelanggan (Degtyareva *et al.,* 2021). Era digitalisasi ialah periode transformasi signifikan yang didorong oleh teknologi digital. Dijelaskan lebih lanjut bahwa teknologi ini tidak hanya mengubah cara kita berbisnis, tetapi juga mengubah struktur ekonomi dan dinamika sosial, menciptakan tantangan dan peluang baru yang harus dihadapi oleh individu, perusahaan, dan masyarakat (Trinca *et al.,* 2021).

2. *Leadership*

Menurut Tigre et al., (2023), menjelaskan bahwa *leadership* adalah proses memobilisasi sekelompok orang untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan yang lebih besar, kepemimpinan lebih dari sekadar manajemen; ini melibatkan pengaturan arah, menyelaraskan orang, dan memotivasi serta menginspirasi. *Leadership* sebagai proses di mana seorang individu dapat mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama menekankan aspek proses, pengaruh, kelompok, dan tujuan bersama sebagai suatu elemen kunci dalam proses kepemimpinan tersebut (Stone & Petterson, 2023). *Leadership* merupakan suatu kapasitas untuk menerjemahkan visi ke dalam realitas. Dijelaskan lebih lanjut bahwa pemimpin adalah orang yang menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk mengikuti mereka, serta mampu mengubah ide dan visi menjadi tindakan konkret (Benmira & Agboola, 2023).

Leadership sebagai seni memobilisasi orang lain untuk menginginkan perjuangan demi aspirasi bersama. Dalam hal ini menekankan bahwa kepemimpinan melibatkan hubungan, visi bersama, dan kolaborasi (Gardner *et al.,* 2021). Kepemimpinan adalah tentang kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan. leadership adalah tindakan melangkah keluar dari zona nyaman untuk memimpin perubahan (McCauley & Paulus, 2021). Dijelaskan lebih lanjut bahwa *leadership* adalah mereka yang mampu beradaptasi dengan situasi baru dan mengarahkan organisasi menuju kesuksesan. Pemimpin yang melayani dan memperhatikan kesejahteraan tim, menciptakan lingkungan yang aman dan suportif untuk kolaborasi dan inovasi (Fishcer & Sitkin, 2023).

3. *Generasi Z dan Generasi Millenial*

Menurut Thangavel *et al.,* (2021) mengemukakan bahwa generasi Z sebagai individu yang lahir antara 1997 dan 2012. Mereka merupakan generasi yang tumbuh dewasa di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat, seperti internet, media sosial, dan perangkat mobile. Generasi Z sebagai generasi yang paling terhubung secara digital dan sosial, tetapi juga menghadapi tantangan mental dan emosional yang unik (Kim *et al.,* 2022). Generasi Z sebagai generasi yang tumbuh dengan teknologi digital dan terhubung secara global. Mereka dianggap sebagai generasi yang lebih terdorong oleh keamanan finansial dan kemandirian (Gabrielova & Buchko, 2021).

Generasi Millenial sebagai individu yang lahir antara 1981 dan 1996 ialah sebagai generasi yang tumbuh dalam perubahan teknologi, seperti internet dan media sosial, serta mengalami peristiwa-peristiwa sejarah seperti resesi ekonomi global (Ferrari *et al.,* 2021). Generasi Millenial sebagai generasi yang lahir antara 1981 dan 1996, dikenal sebagai generasi yang paling terhubung secara teknologi, dan banyak dari mereka yang mencari keseimbangan antara pekerjaan, kehidupan pribadi, dan tanggung jawab sosial. enerasi Millenial sebagai generasi yang tumbuh dengan teknologi, tetapi tidak sebanyak Generasi Z (Tyson *et al.,* 2021). Serta dianggap lebih terlibat dalam politik dan memiliki lebih banyak harapan untuk berkontribusi terhadap masyarakat. Generasi Millenial sebagai generasi yang paling terdidik, teknologi-savvy, dan berpikiran terbuka. Generasi yang menuntut keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi serta cenderung memilih pengalaman daripada kepemilikan.

METODE PELAKSANAAN

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan seminar pelatihan ini ialah untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital. Generasi muda, khususnya Gen-Z dan Millenial, perlu memahami perubahan teknologi yang cepat dan bagaimana hal ini mempengaruhi gaya kepemimpinan. Seminar ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang keterampilan kepemimpinan yang relevan, meningkatkan adaptabilitas, dan memberdayakan mahasiswa/i agar bisa memimpin dengan efektif di lingkungan kerja yang dinamis. Selain itu, acara ini juga menjadi platform untuk berbagi pengalaman dan strategi, serta membangun jaringan profesional yang kuat di kalangan para mahasiswa/i. Metode dilakukan di dalam ruangan dengan menggunakan slide dan presentasi dihadapan para mahasiswa/i. Beberapa tanya jawab tentang materi yang diberikan diadakan untuk mempermudah seluruh mahasiswa/i dalam memahami dan mengetahui lebih lanjut materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Jumat, 05 Januari 2024 di Aula Gedung B Universitas Potensi Utama Medan dimulai pukul 09.00 WIB s/d selesai, dengan dihadiri 400 peserta mahasiswa/i seluruh program studi di Universitas Potensi Utama baik secara offline dan online (zoom). Kegiatan berupa penyampaian materi secara langsung.

HASIL DAN DAMPAK PELAKSANAAN

1. Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Seminar)

Dalam pelaksanaan kegiatan maka diperlukan persiapan diantaranya sepertu melakukan observasi awal kesesuaian tema seminar materi yang akan dibawakan kepada seluruh peserta mahasiswa/i disesuaikan dengan gap fenomena yang terjadi hari ini, dalam hal ini tim abdimas berkolaborasi dengan HMPS Manajemen UPU untuk menggelar acara seminar ini, selanjutnya ialah melakukan koordinasi bersama untuk mempersiapkan kegiatan seminar dimulai persetujuan rektor, wkail rektor, dekan dan ketua program studi, serta ketersediaan perizinan atas ruangan dan fasilitas lainnya sebagai pendukung acara. Pentingnya melakukan observasi dan koordinasi bersama adalah untuk menemukan gejala/fenomena untuk diangkat dalam kegiatan pengabdian, melakukan studi pustaka berbagai media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan judul yang telah didapatkan, melakukan persiapan bahan untuk materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama tim, dan menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Perlunya pemahaman

mendalam terkait dengan pentingnya peranan transformasi era digitalisasi dalam membentuk jiwa leadership pada gen Z dan gen millennial khususnya bagi mahasiswa/i akan memberikan dampak nyata perkembangan individual sedari hari ini guna menciptakan generasi yang bermental kuat, memiliki pola gagasan dan pemikiran yang objektif dalam menilai sesuatu hal, serta peningkatan kompetensi di berbagai bidang dimulai dengan adanya jiwa leadership, dalam hal ini diharapkan juga nantinya mahasiswa/i dapat mengimpelementasikan pemahaman terkait jiwa leadership sebagai *decision maker* guna mengambil keputusan secara proporsional serta mampu meminimalisir terjadinya resiko yang terjadi bagi dalam impelemntasi di perkuliahan dan di tempat kerjanya masing-masing.

2. Relevansi Bagi Peserta Pengabdian Masyarakat (Seminar)

Relevansi kegiatan pengabdian ini terletak pada pentingnya dalam memahami dinamika kepemimpinan di era digital. Peserta mahasiswa/i akan mendapatkan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang adaptif dan inovatif. Seminar ini juga membantu mereka mengenali tantangan spesifik yang dihadapi oleh Gen-Z dan Millenial, serta strategi untuk mengatasinya. Selain itu, peserta dapat belajar dari pengalaman para ahli dan praktisi, memperluas jaringan profesional, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memimpin tim secara efektif dalam lingkungan kerja yang terus berkembang.

3. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Seminar)

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat (seminar) ini memberikan hasil sebagai berikut:

a. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan adaptif dan inovatif yang sesuai dengan tuntutan zaman.
b. Mahasiswa juga akan mampu mengenali dan mengatasi tantangan digitalisasi, serta menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif.
c. Selain itu, seminar ini bertujuan untuk memperluas jaringan profesional peserta, sehingga mereka dapat berkolaborasi dan berbagi pengalaman dengan rekan-rekan sebaya. Secara keseluruhan, seminar ini diharapkan mencetak pemimpin muda yang siap menghadapi dinamika dan kompleksitas dunia kerja modern.

Gambar 1. Dokumentasi-1

Gambar 2. Dokumentasi-2

Gambar 3. Dokumentasi-3

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Faktor pendukung pelaksanaan seminar "Transformasi Era Digitalisasi dalam Membentuk Jiwa Leadership pada Gen-Z dan Millenial" meliputi ketersediaan teknologi canggih, minat tinggi dari generasi muda untuk berkembang, serta dukungan dari institusi pendidikan dan perusahaan. Selain itu, narasumber berpengalaman dan materi yang relevan juga memperkuat kesuksesan acara. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu sehingga mahasiswa/i seluruh program studi di Uuniversitas Potensi Utama minim untuk dapat berdiskusi lebih lama dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian masyarakat (seminar) yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa acara ini memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan kepemimpinan di era digital. Seminar ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang kuat dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang adaptif dan inovatif. Melalui berbagai sesi dan diskusi yang diadakan, peserta tidak hanya belajar teori tetapi juga praktik langsung dari para ahli dan praktisi di bidangnya.

Dukungan dari teknologi canggih dan minat tinggi dari generasi muda menjadi faktor pendukung utama kesuksesan seminar ini. Namun, keberhasilan ini juga dihadapkan pada beberapa hambatan seperti keterbatasan anggaran dan akses internet yang tidak merata. Meskipun demikian, dengan strategi yang tepat dan kolaborasi antara berbagai pihak, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi.

Secara keseluruhan, seminar ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta, tidak hanya dalam hal peningkatan keterampilan kepemimpinan tetapi juga dalam hal membangun jaringan profesional yang kuat. Ini menegaskan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan kepemimpinan digital sangat penting untuk memastikan bahwa Gen-Z dan Millenial siap memimpin di masa depan yang semakin terhubung dan dinamis. Seminar ini merupakan langkah strategis dalam mencetak pemimpin muda yang siap menghadapi kompleksitas dunia kerja modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Robbi Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan "**TRANSFORMASI ERA DIGITALISASI DALAM MEMBENTUK JIWA *LEADERSHIP* PADA GEN-Z & MILLENIAL"** berjalan dengan lancar.

Pengabdian kepada masayarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Pergururan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika dan mahasiswa/i Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada Jumat, 05 Januari 2024 di Aula Gedung B Universitas Potensi Utama Medan. Materi pelatihan dipilih berdasarkan kesesuaian observasi serta gap fenomena yang terjadi hari ini dalam membentuk jiwa leadership bagi seluruh mahasiswa/i program studi yang ada di Universitas Potensi Utama Medan. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Rika Rosnelly, M.Kom., selaku Rektor Universitas Potensi Utama Medan.
2. Bapak Dr. Bob Subhan Riza, M.Kom., selaku Ketua Yayasan Potensi Utama Medan.
3. Bapak Edy Victor Haryanto, M.Kom., selaku Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanan pengabdian;
4. Bapak Alim Murtani, M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini;
5. Ibu Aisyah Azhar Adam, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini
6. Staf dosen dan staf admin program studi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini
7. Seluruh mahasiswa/i HMPS Manajemen Universitas Potensi Utama yang telah membantuk mensukseskan terselenggaranya acara seminar ini.
8. Seluruh mahasiswa/i seluruh program studi yang ada di Universitas Potensi Utama yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan seminar pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, J., Nilwana, A., & Hamid, H. (2021, March). Digitalization era: website-based e-government. *In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 717, No. 1, p. 012047). IOP Publishing.*

Aini, Q., Riza, B. S., Santoso, N. P. L., Faturahman, A., & Rahardja, U. (2020). *Digitalization of smart student assessment quality in era 4.0. Int. J, 9 (1.2).*

Benmira, S., & Agboola, M. (2021). *Evolution of Leadership Theory*. BMJ leader, leader-2020.

Degtyareva, V. V., Sozaeva, D. A., & Dong, Z. (2021). The Era of Digitalization: Philosophical, Social, and Managerial Factors. *In Socio-economic Systems: Paradigms for the Future (pp. 1691-1700). Cham: Springer International Publishing.*

Ferrari, L., Baum, C. M., Banterle, A., & De Steur, H. (2021). Attitude and labelling preferences towards gene-edited food: a consumer study amongst millennials and Generation Z. *British Food Journal, 123(3), 1268-1286.*

Fischer, T., & Sitkin, S. B. (2023). Leadership styles: A comprehensive assessment and way forward. *Academy of Management Annals, 17(1), 331-372.*

Gabrielova, K., & Buchko, A. A. (2021). Here comes Generation Z: Millennials as managers. *Business Horizons, 64(4), 489-499.*

Gardner, W. L., Karam, E. P., Alvesson, M., & Einola, K. (2021). Authentic leadership theory: The case for and against. *The Leadership Quarterly, 32 (6), 101495.*

Kim, S., Jang, S., Choi, W., Youn, C., & Lee, Y. (2022). Contactless service encounters among Millennials and Generation Z: the effects of Millennials and Gen Z characteristics on technology self-efficacy and preference for contactless service. *Journal of Research in Interactive Marketing, 16 (1), 82-100.*

McCauley, C. D., & Palus, C. J. (2021). Developing the theory and practice of leadership development: A relational view. *The Leadership Quarterly, 32(5), 101456.*

Mezghani, K., & Aloulou, W. (Eds.). (2019). *Business Transformations In The Era Of Digitalization*. IGI Global.

Stone, A. G., & Patterson, K. (2023). *The History of Leadership Focus.* Springer Books, 689-715.

Thangavel, P., Pathak, P., & Chandra, B. (2021). Millennials and Generation Z: a generational cohort analysis of Indian consumers. *Benchmarking: An International Journal, 28 (7), 2157-2177.*

Tigre, F. B., Curado, C., & Henriques, P. L. (2023). Digital leadership: A bibliometric analysis. *Journal of leadership & organizational studies, 30 (1), 40-70.*

Trincă, V., Nistor, R., & Stegerean, R. (2021). Digitalization in a post pandemic era. Managerial Challenges of the Contemporary Society. *Proceedings, 14(1), 66-75.*

Tyson, A., Kennedy, B., & Funk, C. (2021). Gen Z, Millennials stand out for climate change activism, social media engagement with issue. *Pew Research Center, 26.*